



JURNAL AKUNTANSI & INVESTASI

The Balance Sheet as the Earnings Management Constraint
(Case Study in Indonesia Manufacturing Company)

DWI SUDARYATI

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi
Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi

BENY ARIFIN W

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur
Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone dan Mclean

JABAL FIRDAUS ARIFIN & Dr. SURYO PRATOLO, SE., M.Si., Akt

(Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan
dan Divident Payout Ratio Terhadap Perataan Laba

DIKA FAJAR PRATAMA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pengaruh Personal Background, Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran,
dan Political Culture Terhadap Peran DPRD dalam Pengawasan Keuangan Daerah.

SIGIT ARIE WIBOWO

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pengaruh Kas, Bonus SWBI (Sertifikat Wadiah BANK INDONESIA),
Marjin Keuntungan, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

KRISTIA OCTAVINA & EMILE SATIA DARMA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta





PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA

Dika Fajar Pratama

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to test empirically the effect of profitability, financial risk, firm value, ownership structure and dividend payout ratio to income smoothing. The samples in this research are 33 manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in period of 2006 to 2009. Sample was obtained by purposive sampling method. Analysis tool uses the regression analysis with logistic regression method.

The results of analysis indicate that profitability, financial risk, firm value, public ownership and dividend payout ratio do not influence income smoothing in manufacturing companies except managerial ownership.

Keywords: Income smoothing, profitability, financial risk, firm value, ownership structure and dividend payout ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi sebuah perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pada umumnya, sebuah laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja dari manajemen dan sebagai sarana yang digunakan untuk mengevaluasi performa manajemen.

Semua informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Namun para investor dan kreditor cenderung menitikberatkan perhatiannya pada laporan laba-rugi untuk menilai kinerja manajemen perusahaan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk memperoleh laba. Hal tersebut yang sering mendorong manajemen untuk melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba (*income smoothing*).



Perataan laba adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan terlihat stabil (Fudenberg dan Tirole dalam Hasanah, 2007). Perataan laba lebih disebabkan karena manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibandingkan nilai laba yang cenderung bergejolak (*volatile*), sehingga manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari laba tahun sebelumnya dan sebaliknya manajemen akan memilih untuk menurunkan laba yang dilaporkan jika laba yang sebenarnya meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya (Novita dalam Aji dan Mita, 2010).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik dan dividend payout ratio berpengaruh terhadap perataan laba.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengukur apakah profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik dan dividend payout ratio berpengaruh terhadap perataan laba.

HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENURUNAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan Budiasih (2009) dan Sutedjo (2010) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Mita (2010) yang menemukan jika profitabilitas bukan merupakan faktor yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba.

Sesuai dengan hipotesis biaya politik kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan tingginya harapan dari pemerintah dan masyarakat kepada perusahaan tersebut untuk memberikan kompensasi kepada mereka berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan program sosial kepada masyarakat.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Menurut Sartono dalam Budiasih (2009) *financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

Herni dan Susanto (2008) menemukan bahwa resiko keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aji dan Mita (2010) menemukan bahwa resiko keuangan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi resiko keuangan maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik

perataan laba.

Debt-covenant hypothesis menyatakan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang terkait dengan keuangan kepada perusahaan agar mendapatkan pinjaman. Jika semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian hutang yang berbasis akuntansi, lebih mungkin manajemen perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini.

H2: Resiko keuangan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Suranta dan Merdistuti (2004), menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perataan laba karena perusahaan akan cenderung menjaga konsistensi labanya agar nilai pasar perusahaan tetap tinggi sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Aji dan Mita (2010) menemukan bahwa nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Oleh sebab itu ada kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba menjaga konsistensi atau kestabilan laba pada setiap periode maka, nilai perusahaan tetap terjaga.

H3: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Suranta dan Merdistuti (2005) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap perataan laba, yang mengindikasikan sikap oportunistik manajer dalam melakukan praktik perataan laba. Aji dan Mita (2010) menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan praktik perataan laba karena hal tersebut mungkin dapat membahayakan perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen selaku pemegang saham tentunya mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham lainnya, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan manajemen bersifat oportunistik. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diduga akan semakin tinggi perataan laba yang dilakukan.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Herni dan Susanto (2008) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap perataan laba. Berbeda dengan Aji dan Mita (2010) yang tidak berhasil membuktikan bahwa besarnya kepemilikan publik berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

Tingginya kepemilikan publik menyebabkan adanya pengawasan yang ketat dari para pemegang saham. Hal itu tentunya dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh manajemen, sehingga akan sulit bagi manajemen untuk berbuat

menyimpang. Tingginya kepemilikan publik membuat praktik perataan laba yang mungkin dilakukan oleh manajemen semakin kecil.

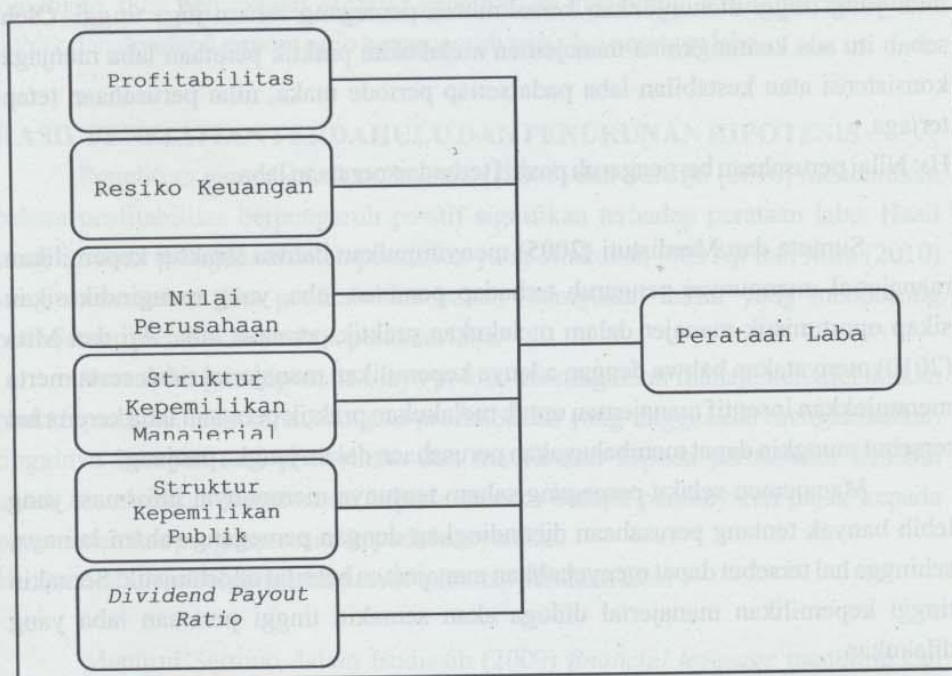
H₅: Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2009) tidak berhasil membuktikan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian Budiasih (2009) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Dalam teori keagenan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan dan untuk kepentingan pemegang saham. Keinginan dari pemegang saham adalah perusahaan mempunyai kinerja baik yang dapat tercermin dari laba yang dihasilkan setiap periodenya, kestabilan laba menunjukkan kestabilan kinerja dan mampu menghadapi resiko yang ada. Hal tersebut dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan perataan laba.

H₆: *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Model Penelitian



Model Penelitian

Objek Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan meliputi total laba, total penjualan, total hutang, total asset, harga saham, persentase kepemilikan manajerial, persentase kepemilikan publik, dividen per lembar saham dan laba per lembar saham.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan lengkap dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) periode 2006-2009 yang terdaftar di BEI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabell:Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi	Pengukuran
Perataan Laba	Cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi	Indeks Eckel: CVAS dan CV ΔI= $\sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}{n - 1}}$
Variabel Independen	Definisi	Pengukuran
Profitabilitas	Tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya	ROA = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$
Resiko Keuangan	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Leverage = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$
Nilai Perusahaan	Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi	PBV = $\frac{\text{harga saham}}{\text{BV}}$
Struktur Kepemilikan Manajerial	Pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan	Dummy 1= terdapatnya kepemilikan manajerial 0 = untuk tidak terdapatnya kepemilikan manajerial
Struktur Kepemilikan Publik	Jumlah saham yang beredar di masyarakat	POWN = $\frac{\text{jumlah saham publik}}{\text{jumlah saham beredar}}$
Dividend Payout Ratio	Pembayaran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sehubungan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan	DPR = $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$

Uji Kualitas Data

Keseluruhan hipotesis diuji dengan menggunakan *logistic regression* dengan basis model *Multivariate* dan *Univariate*.

1. Pengujian Multivariate

Pengujian *Multivariate* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi logit dilakukan untuk melihat peluang atau odds perusahaan tersebut melakukan perataan laba atau tidak.

Model *logistic regression* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Status} = a + b1(\text{ROA}) + b2(\text{LEV}) + b3(\text{PBV}) + b4(\text{MOWN}) + b5(\text{POWN}) + b6(\text{DPR})$$

2. Pengujian Univariate

Pengujian *Univariate* digunakan untuk lebih memastikan hasil data pengujian *Multivariate*. Pengujian *Univariate* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas perusahaan, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, dan *dividend payout ratio* berdasarkan kelompok perusahaan perata laba atau bukan perata laba.

Sebelum dilakukan pengujian *Univariate*, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov Test*. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*.

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,558 > \alpha 0,05$ sehingga variabel profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann-Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata profitabilitas perusahaan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Penelitian ini sejalan dengan Jin dan Machfoedz (1998) serta Aji dan Mita (2010).

Resiko Keuangan berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa resiko keuangan (LEV) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,682 > \alpha 0,05$ sehingga variabel resiko keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann-Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata resiko keuangan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian Aji dan Mita (2010) namun mendukung penelitian Herni dan Susanto (2008).

Nilai Perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,673 > \alpha 0,05$ sehingga variabel nilai perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai perusahaan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini berbeda dengan Aji dan Mita (2010).

Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial (MOWN) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,030 < \alpha 0,05$ sehingga variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka akan semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan perataan laba, sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata kepemilikan manajerial antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan Aji dan Mita (2010) namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Merdistuti (2004).

Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik (POWN) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,243 > \alpha 0,05$ sehingga variabel kepemilikan publik tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 5 ditolak. Hasil ini tidak diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *independent t-test* yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata kepemilikan publik antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan Aji dan Mita (2010) serta Suranta dan Merdistuti (2004).

Dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap perataan laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa dividend payout ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,957 > \alpha 0,05$ sehingga variabel dividend payout ratio tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 6 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata dividend payout ratio antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2009) namun berbeda dengan penelitian Budiasih (2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibangun serta analisis dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji multivariate menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perataan laba. Sedangkan variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan publik dan dividend payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perataan laba.
2. Hasil uji univariate menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik antara kelompok perusahaan perata dan perusahaan buka perata laba. Sedangkan pada variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan dan dividend payout ratio tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba.

SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lebih luas, tidak hanya sebatas profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan dividend payout ratio. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan resiko pasar.
2. Jumlah sampel hendaknya lebih diperluas dengan menambahkan perusahaan dari berbagai jenis industri dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil pengujian lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan perhitungan indeks Eckel dan discretionary accrual untuk menghitung perataan laba.

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur dalam dengan periode pengamatan relatif pendek, yaitu hanya 4 tahun sehingga kurang dapat mencerminkan semua sektor perusahaan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 48,2 persen saja, sehingga variabel independen dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan secara keseluruhan. yang juga berarti bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi kebijakan hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dhamar Yudho dan Aria farah Mita, 2010, "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, XIII, Purwokerto.
- Assih, Prihat dan M. Gudono, 2000, "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1.
- Budiasih, Igan, 2009, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba", *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 4, No. 1.
- Dewi, Diastiti Okkarisma, 2010, "Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ghozali IV, 2006, *Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani, 2007, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia", *Thesis S2, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara*.
- Hasanah, Nurul, 2007, "Pengaruh Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar LQ 45)", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Herni dan Yulius Kurnia Susanto, 2008, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di BEJ)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 3
- Jayanti, Dwi Ria, 2010, "Pengaruh Kebijakan Hutang Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi UPN 'Veteran', Jawa Timur*.

- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz, 1998, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1 (2).
- Juniarti., Corolina, 2005, "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.2.
- Kustono, Alwan Sri, 2009, Pengaruh Ukuran, *Devidend Payout*, Risiko Spesifik, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002–2006, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14, No. 3.
- Mawarti , Yuliana, 2007, "Pengaruh Income Smoothing (Perataan Laba) Terhadap Earning Responce (Reaksi Pasar) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Mursalim, 2005, "Persepsi Dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Jakarta Studi Pada Investor Di Jawa Tengah Dan D.I.Yogyakarta", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Salno, Hanna Meilani dan Zaki Baridwan, 2000, "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 1 Hal. 17-34.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz, 2006, "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, IX, Padang.
- Suranta, Eddy dan Pratama Puspita Merdistuti, 2004, "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, VII, Denpasar, Bali.
- Susanti, Rika, 2010, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.

Sutedjo, Herry Wibowo, 2010, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2005-2007", *Skripsi* Stikubank Semarang.

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty, 2005, "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, VIII, Solo.

Syahriana, Nani, 2006, "Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (2000-2004)", *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tarjo dan IA. Sulistyowati, 2005, "Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Saham Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta", *Makalah Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta.

www.idx.com

Case Processing Summary

Statistik	Total	Selected Cases	Missing Cases	Included in Analysis	Excluded from Analysis
Count	32	32	0	32	0
Percent	100.0	100.0	0.0	100.0	0.0

Overall Statistics

Step	Variable	Score	W	Bp
1	ROA	2.342	1	888
1	LEV	898	1	888
1	PSY	1.373	1	878
1	MOVM	11.211	1	888
1	DOWN	7.074	1	888
1	UPD	888	1	888
Overall Statistics		548.12	8	888

LAMPIRAN

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	18	LION	Lion Metal Works Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	19	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk	20	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4	ASII	Astra International Tbk	21	MYOR	Mayora Indak Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk	22	MERK	Merck Tbk
6	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	23	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	24	MLBI	Muti Bintang Indonesia Tbk
8	EKAD	Ekadharna International Tbk	25	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
9	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	26	SMGR	Semen Gresik
10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	27	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	GGRM	Gudang Garam	28	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
12	HMSP	HM Sampoerna Tbk	29	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	31	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
15	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk	32	TRST	Trias Sentosa Tbk
16	KAEF	Kimia Farma Tbk	33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
17	LTLS	Lautan Luas Tbk			

Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba

**PENGUJIAN MULTIVARIATE
Logistic Regression**

Case Processing Summary

Unweighted Cases(a)		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	33	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	33	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		33	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History(a,b,c)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
	Constant	Constant
Step 0 1	45.717	.061
2	45.717	.061

- a Constant is included in the model.
- b Initial -2 Log Likelihood: 45.717
- c Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table(a,b)

Observed		Predicted			
		KATEGORI		Percentage Correct	
		Bukan Perata Laba	Perata Laba		
Step 0	KATEGORI	Bukan Perata Laba	0	16	.0
		Perata Laba	0	17	100.0
Overall Percentage					67,5

- a Constant is included in the model.
- b The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.061	.348	.030	1	.862	1.062

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
ROA	3.342	1	.068
LEV	.956	1	.560
PBV	1.173	1	.279
MOWN	11.211	1	.001
POWN	4.587	1	.032
DPR	.038	1	.845
Overall Statistics	12.846	6	.046

Block 1: Method = Enter

Iteration History(a,b,c,d)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	ROA	LEV	PBV	MOWN	POWN	DPR
Step 1 1	31.784	-1.524	-2.181	.028	.041	1.945	2.041	-.003
2	30.984	-1.849	-4.315	.051	.079	2.253	3.016	-.012
3	30.912	-1.872	-5.361	.069	.098	2.310	3.204	-.018
4	30.904	-1.876	-5.456	.081	.099	2.315	3.211	-.018
5	30.904	-1.878	-5.447	.086	.099	2.315	3.211	-.018
6	30.904	-1.879	-5.446	.086	.099	2.315	3.211	-.018
7	30.904	-1.879	-5.446	.086	.099	2.315	3.211	-.018

Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba

- a Method: Enter
- b Constant is included in the model.
- c Initial -2 Log Likelihood: 45.717
- d Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.814	6	.022
	Block	14.814	6	.022
	Model	14.814	6	.022

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	30.904(a)	.362	.482

- a Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.054	8	.531

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.054	8	.531

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		STATUS = 0		STATUS = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	Observed
Step 1	1	3	2.817	0	.183	3
	2	2	2.679	1	.321	3
	3	2	2.585	1	.415	3
	4	3	2.285	0	.715	3
	5	2	1.545	1	1.455	3
	6	2	1.117	1	1.883	3
	7	1	.996	2	2.004	3
	8	0	.776	3	2.224	3
	9	1	.623	2	2.377	3
	10	0	.578	6	5.422	6

Classification Table(a)

Observed		Predicted		
		KATEGORI		Percentage Correct
		Bukan Perata Laba	Perata Laba	
Step 0	KATEGORI	Bukan Perata Laba	Perata Laba	
		11	5	68.8
	Overall Percentage	2	15	88.2
				78.8

a The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	ROA	-5.446	9.299	.343	1	.558	.004
	LEV	.086	.210	.168	1	.682	1.090
	PBV	.099	.234	.179	1	.673	1.104
	MOWN	2.315	1.067	4.704	1	.030	10.126
	POWN	3.211	2.753	1.361	1	.243	24.814
	DPR	-.018	.340	.003	1	.957	.982
	Constant	-1.879	1.611	1.359	1	.244	.153

a Variable(s) entered on step 1: ROA, LEV, PBV, MOWN, POWN, DPR.

Pengujian Univariate
Uji Normalitas Data
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48113269
Most Extreme Differences	Absolute	.250
	Positive	.141
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.437
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032

- a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Pengaruh Profitabilitas,
Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan,
Struktur Kepemilikan dan
Dividend Payout Ratio
terhadap Perataan Laba

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LEV
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50011723
Most Extreme Differences	Absolute	.325
	Positive	.325
	Negative	-.324
Kolmogorov-Smirnov Z		1.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

- a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49841855
Most Extreme Differences	Absolute	.315
	Positive	.223
	Negative	-.315
Kolmogorov-Smirnov Z		1.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

- a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		POWN
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47092827
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOWN
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41239801
Most Extreme Differences	Absolute	.243
	Positive	.212
	Negative	-.243
Kolmogorov-Smirnov Z		1.396
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DPR
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50722477
Most Extreme Differences	Absolute	.340
	Positive	.317
	Negative	-.340
Kolmogorov-Smirnov Z		1.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Independent Sample T-Test

Group Statistics

	STATUS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POWN	1	17	.32462	.217008	.052632
	0	16	.18401	.130659	.032665

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Upper	Lower
POWN	Equal variances assumed	5.919	.021	2.237	31	.033	.140617	.062857	.012419	.268816
	Equal variances not assumed			2.270	26.505	.032	.140617	.061945	.013406	.267828

Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba

Mann-Whitney Test

Ranks

STATUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA Bukan Perata Laba	16	18.69	299.00
ROA Perata Laba	17	15.41	262.00
Total	33		

Test Statistics(b)

	ROA
Mann-Whitney U	109.000
Wilcoxon W	262.000
Z	-.973
Asymp. Sig. (2-tailed)	.331
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.345(a)

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: STATUS

Ranks

STATUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
LEV Bukan Perata Laba	16	17.06	273.00
LEV Perata Laba	17	16.94	288.00
Total	33		

Test Statistics(b)

	LEV
Mann-Whitney U	135.000
Wilcoxon W	288.000
Z	-.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.971
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.986(a)

a Not corrected for ties.
b Grouping Variable: STATUS

Ranks

STATUS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PBV	Bukan Perata Laba	16	16.94	271.00
	Perata Laba	17	17.06	290.00
Total		33		

Test Statistics(b)

	PBV
Mann-Whitney U	135.000
Wilcoxon W	271.000
Z	-.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.971
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.986(a)

a Not corrected for ties.
b Grouping Variable: STATUS

Ranks

STATUS		N	Mean Rank	Sum of Ranks
MOWN	Bukan Perata Laba	16	12.16	194.50
	Perata Laba	17	21.56	366.50
Total		33		

PENDAHULUAN

Dikembangkan Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 1999 yang diubah menjadi UU No. 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 yang diubah menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Kabupaten antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (pemerda), merupakan era baru hubungan antara pemerintah pusat dan pemerda di Indonesia. Melalui yang tersebut dan perubahan beberapa UU lainnya sebelumnya yang menimbulkan adanya kewenangan daerah yang mampu mengontrol kebijakan keuangan daerah secara langsung, efisien, efektif, transparan dan akurat (Mardiana, 2011).

Test Statistics(b)

	MOWN
Mann-Whitney U	58.500
Wilcoxon W	194.500
Z	-3.297
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.004(a)

Pengaruh Profitabilitas,
Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan,
Struktur Kepemilikan dan
Dividend Payout Ratio
terhadap Perataan Laba

a Not corrected for ties.
b Grouping Variable: STATUS

Ranks

STATUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPR Bukan Perata Laba	16	21.38	342.00
Perata Laba	17	12.88	219.00
Total	33		

Test Statistics(b)

	DPR
Mann-Whitney U	66.000
Wilcoxon W	219.000
Z	-2.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.011(a)

a Not corrected for ties.
b Grouping Variable: STATUS

STATUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DPR Bukan Perata Laba	16	21.38	342.00
Perata Laba	17	12.88	219.00
Total	33		